

**HUBUNGAN TINGKAT DISMENORE DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA
REMAJA PUTRI DI SMP N3 MAMBORO KABUPATEN SUMBA TENGAH**

SKRIPSI



**Oleh :
Benisius Bili
2017610018**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Beberapa faktor yang pengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu masalah nyeri dismenore yang sering dialami oleh remaja putri. Remaja putri yang mengalami dismenore tingkat berat akan menghambat proses belajar dan tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik sehingga dapat menurunkan suatu prestasi dalam belajar. Untuk mengetahui hubungan tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah yaitu tujuan dari penelitian ini. Desain korelasi yang digunakan dalam penelitian ini sedang cross sectional adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah kelas VII dan VIII sebanyak 56 siswa dan sampel penelitian adalah 49 responden dengan penentuan purposive sampling. Sedang di dalam tehnik pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa angket tingkat dismenore dan rapor untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah uji Fisher's Exact. Sebagian besar dari 26 (53,1%) responden mengalami dismenore tingkat sedang pada remaja putri dan hampir separuh dari 24 (49,0%) responden memiliki prestasi belajar yang buruk pada remaja putri hasil dari penelitian ini. Hasil uji Fisher's Exact menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah dengan nilai $p = (0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mengurangi nyeri dismenore atau mencari faktor lain yang menyebabkan masalah dalam prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Remaja Putri, Tingkat Dismenore

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluhan ginekologi akibat ketidakseimbangan suatu hormon progesteron dalam darah menimbulkan nyeri pada saat menstruasi adalah nyeri haid(dismenore). Ciri-ciri dismenore yang dialami oleh remaja putri rasa tidak nyaman dibagian perut bawah disertai mual akibat kontraksi rahim yang meningkat. Remaja putri yang mengalami dismenore mempengaruhi perubahan fisiologis dan psikologis sehingga menjadi mudah tersinggung, cemas dan merasakan nyeri yang sangat hebat (Sanday, Kusumasari & Sari, 2019).

Dismenore dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas fisik sehari-hari. WHO (2019) menyatakan bahwa 90% wanita di seluruh dunia merasa tidak nyaman atau alami dismenore saat menstruasi. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019), disebutkan bahwa sekitar 40 sampai 70 persen perempuan selama reproduksinya mengalami dismenore dan 10 persen gangguan aktivitas dalam keseharian , sekitar 70-90% kasus dismenore yang terjadi pada masa remaja sehingga akan dipengaruhi oleh aktivitas akademik, sosial dan budaya. aktivitas. Menurut Kantor Kecamatan. Sumba Tengah (2020) rata-rata wanita mengalami dismenore dengan kadar yang berbeda-beda sebesar 34,2% diantaranya nyeri hebat; nyeri sedang 36,6 persen dan nyeri ringan 29,2 persen . Kejadian ini menurun dengan bertambahnya usia dan bertambahnya kelahiran (Larasati & Alatas, 2016).

Dampak dari dismenore menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari yang dapat menurunkan konsentrasi belajar dan menurunkan suatu prestasi dalam belajar. Suatu prestasi dalam belajar adalah pencapaian yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang dalam pembelajaran (Fajarini, Rudiart & Padmavat, 2018). Remaja yang mengalami dismenore saat mengikuti pelajaran tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, bahkan sampai tidak masuk sekolah sehingga saat ujian tidak mengetahui materi pembelajaran di kelas sehingga dapat menurunkan prestasi belajar. Menurut Sanday, Kusumasari & Sari (2019), setiap remaja memiliki dan mengalami kesulitan yang berbeda-beda dalam proses belajar, jika proses belajar tidak efektif karena dismenore akan menyebabkan remaja lupa untuk mengingat materi yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan data Program for International Student Assessment (PISA) (2020) disebutkan bahwa prestasi belajar siswa negara indo mendapat peringkat 62 ddidunia. Selanjutnya

berdasarkan data KemenPanKrb tahun 2018, diketahui 75% siswa memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pola asuh sebanyak 13%, nutrisi 17%, status ekonomi 8%, kecanduan game online 23% dan kesehatan fisik seperti dismenore sebanyak 14%. Hal ini membuktikan bahwa penurunan prestasi belajar dapat disebabkan oleh kondisi kesehatan siswa salah satunya disebabkan oleh dismenore (Kemendikbud RI, 2018).

Penatalaksanaan dismenore biasanya menggunakan farmakologi dan nonfarmakologi. Farmakologis seperti minuman khusus untuk nyeri haid. Tindakan nonfarmakologi tersebut berupa teknik distraksi, stimulasi kulit dan teknik relaksasi nafas dalam atau terapi musik (Fajarini, Rudiart & Padmavat, 2018).

Studi terdahulu pada tanggal 23 Januari 2021 dengan melakukan wawancara terhadap 10 remaja putri di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah yang sedang mengalami menstruasi didapatkan 8 orang mengalami nyeri haid yang menyebabkan mereka tidak dapat menstruasi. melaksanakan kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas sehingga dapat menurunkan prestasi belajar, sebanyak 2 orang mengalami nyeri tetapi masih dapat diadakan dan melakukan kegiatan belajar. Hal ini membuktikan bahwa dampak dismenore dapat menurunkan aktivitas remaja putri untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang berdampak pada menurunnya prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Dismenore Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Putri Di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mambooro Kabupaten Sumba Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat dismenore pada remaja putri di SMP N3 Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.
2. Mengidentifikasi prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.
3. Menganalisis hubungan tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N3 Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberi info kepada remaja putri tentang dampak dismenore terhadap prestasi belajar.

1.4.2 Praktis

1. Bagi remaja putri

Memberikan informasi tentang cara menurunkan dismenore sehingga bisa melakukan aktivitas sekolah.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan acuan materi terhadap mahasiswa tentang cara menurunkan nyeri pada saat haid atau dismenore

3. Bagi peneliti

Memberi pengetahuan info tentang hubungan tingkat dismenore dengan prestasi belajar pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Afrida, Sinta. 2019. Hubungan Dismenorea Dengan Prestasi Belajar Pada Siswi Sma Negeri 5 Kota Banda Aceh. Tesis : Universitas Syiah Kuala. https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19316. Diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, A. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Dinas Kab. Sumba Tengah. 2020. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Kupang : Dinas Kabupaten Sumba Tengah
- Dinas Pendidikan. 2020. *Persentase Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fajarini Y.I., Nurdiat D.S., & Padmawat R.S. 2018. Prestasi Belajar Pada Remaja Yang Mengalami Dismenorea Primer. *Jurnal Kesehatan Reproduksi 5 (1)*. STIKES Duta Gama Klaten. <https://core.ac.uk/download/pdf/290556051.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.
- Fritz, MA & Speroff, L 2013, *Clinical Gynecologic Endocrinology And Infertility*, Ed.8. USA, Lippincott Williams & Wilkins.
- Hanum, D.F., 2019. Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik 2018. *Surya 11 (1)*. Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik. <http://jurnal.uml.ac.id/index.php/Js/article/download/76/28>. Diakses pada tanggal 28 Juli 2021.
- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan. Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud RI. 2015. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud RI. 2018. *Persentase Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/02/rnpk-2019-hasilkan-rekomendasi-untuk-menguatkan-pendidikan-dan-memajukan-kebudayaan>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.
- Kemenkes RI. 2019. *Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
- Laila, Nur Najmi. 2011. *Buku Pinta Menstruasi*. Buku Biru, Yogyakarta.
- Larasati TA., & Alatas F. 2016. Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority 5 (3)*. Universitas Lampung.

<https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1040/835>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.

Manuaba, I. B. 2013. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta, EGC.

Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

PISA. 2020. *Indonesia Ranking 62 dari 70 Negara*. Program for International Student Assessment. <https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.

Potter & Perry. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Proses dan Praktik*. Edisi 4. Jakarta, EGC.

Sanday S.D., Kusumasari V., & Sari D.N.A. 2019. Hubungan Intensitas Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Banguntapan Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Promkes 1 (2)*. STIKes Surya Global Yogyakarta. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/article/download/1304/pdf>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumartini dkk. 2018. Hubungan Dysmenorrhea Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Jurusan Keperawatan. *Journal Of Islamic Nursing 3 (1)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/download/5515/4865>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021.

Suparyanto. 2013. *Dismenorea (Nyeri Haid)*. Jakarta, Rineka Cipta.

Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

WHO. 2019. *Dismenorea*. Swiss: World Health Organization.

Widya, D., & Sulianingsih. 2015. *Pengobatan Dismenore Secara Akupuntur. Cermin Dunia Kedokteran, 13*. Jakarta, Rajawali Pers